

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki banyak potensi sumber daya, salah satu diantaranya adalah sumber daya manusia. Bidang profesi yang tercakup dalam potensi sumber daya manusia di Indonesia sangat beraneka ragam, dan salah satu yang banyak diminati adalah profesi pegawai negeri sipil.

Pegawai Negeri Sipil diwadahi atau dinaungi oleh Departemen Dalam Negeri dan Badan Kepegawaian Daerah untuk wilayah provinsi dan kabupaten. Badan Kepegawaian Daerah provinsi dan kabupaten memiliki perbedaan tupoksi masing-masing namun lebih spesifik ke pelayanan atau mengendalikan urusan pegawai negeri sipil. Adapun beberapa fungsi Badan kepegawaian Daerah dalam lingkup kabupaten/kota yakni melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian PNSD sesuai dengan norma, standar, dan prosedur yang telah ditetapkan dalam perundang-undangan dan Pelayanan administrasi kepegawaian dalam pengangkatan, pemindahan, dan pemberhentian dalam dan dari jabatan struktural atau fungsional.

Untuk mencapai tujuan yang sesuai fungsi Badan Kepegawaian Daerah harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat meningkatkan kinerja para pegawai dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksi masing-masing.

Untuk lebih meningkatkan kualitas kerja pegawai di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kota Gorontalo dalam melaksanakan pemerintahan yang mewadahi pegawai negeri sipil perlu pembangunan kembali bangunan kantor yang lebih yang nyaman dari bangunan kantor yang ada sekarang yang dari segi fisik sudah kurang layak lagi sebagai tempat atau instansi kerja, dilihat

dari segi fisik bangunan yang sudah termakan usia, kamar mandi yang sudah tak layak lagi untuk bangunan kantor, keterbatasan ruangan yang ditempati karena hanya memiliki partisi tripleks atau lemari, keterbatasan lahan parkir bagi pegawai dan pengunjung, interior ruangan yang tak layak lagi.

Selama ini pegawai negeri sipil identik dengan hal-hal yang birokratis, rumit, dan kaku dalam pelayanan publik. Namun sejalan dengan tekad kementerian pengaturan aparatur Negara untuk mengubah karakter pegawai negeri sipil menjadi lebih professional, luwes, dan tidak berbelit-belit, maka cukup relevan untuk mengadopsi semangat tersebut dalam suatu pendekatan gubahan bentuk dalam proses perancangan gedung Badan Kepegawaian Daerah Kota Gorontalo dalam arsitektur masa kini dikenal trend modern minimalis yang dianggap tepat untuk mengekspresikan perubahan karakter pegawai negeri sipil tersebut yang lebih luwes dan tidak berbelit-belit.

Karenanya, dalam perancangan arsitektur ini penulis bermaksud mengangkat *Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kota Gorontalo* sebagai objek yang akan dirancang sesuai dengan kaidah perancangan arsitektural.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang menjadi latar belakang seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat diungkap dapat dirumuskan adalah : Belum ada rancangan gedung Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kota Gorontalo yang bisa memberikan cerminan upaya peningkatan citra pegawai negeri sipil yang sesuai dengan karakter birokrasi modern yakni luwes dan tidak berbelit-belit.

C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan

Menyusun rancangan Gedung Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kota Gorontalo.

2. Sasaran

Sasaran pembahasan untuk mendapatkan secara terperinci mengenai hal-hal sehubungan dengan:

- Mengumpulkan data yang diperlukan yang meliputi lokasi, eksisting, standar-standar rancangan.
- Konsep perancangan makro, meliputi:
 - Konsep analisa dan pemilihan site.
- Konsep perancangan mikro, meliputi:
 - Konsep organisasi dan hubungan ruang.
 - Konsep besaran ruang untuk bangunan perkantoran.
 - Konsep sirkulasi dalam bangunan.
 - Konsep bentuk dan penampilan bangunan.
- Konsep sistim utilitas dan perlengkapan bangunan, meliputi:
 - Konsep sistim air bersih.
 - Konsep sistim pembuangan.
 - Konsep pencahayaan.
 - Konsep pengamanan bangunan.
 - Konsep penghawaan/Pengkondisian Udara.

D. Lingkup Pembahasan

Yang menjadi lingkup pembahasan pada tugas akhir ini yaitu;

- Eksplorasi gagasan mengenai estetika bentuk arsitektur
- Memilih site yang baru untuk kantor Badan Kepegawaian Daerah Kota Gorontalo
- Merancang gedung kantor Badan Kepegawaian Daerah Kota Gorontalo sesuai tema yang akan diangkat yakni Modern minimalis yang sesuai dengan kaidah kearsitektural.
- Perancangan system struktur dan utilitas bangunan kantor Badan Kepegawaian Daerah Kota Gorontalo.

E. Metode dan Sistematika Pembahasan

1. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah :

- a. Pengumpulan data
 - Survey
 - Wawancara
 - Pengambilan data melalui internet
- b. Studi komparasi
 - Penelusuran internet
- c. Analisis
 - Metode Deskriptif
- d. Sintesa
 - Metode perancangan

2. Sistematika penulisan laporan ini yaitu ;

Adapun sistematika penulisan adalah mengemukakan gambaran secara garis besar yang dituangkan pada setiap babnya yaitu ;

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menjadi bab awal dengan beberapa lingkup pokok yakni berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, serta metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka yang dimaksudkan untuk mengungkapkan kerangka acuan komperhensif yang terdiri dari aspek berupa tinjauan umum dan tinjauan pustaka, pengertian, dan sasaran proyek serta aspek lain yang ada hubungannya dengan perencanaan suatu proyek.

BAB III : PROGRAM PERANCANGAN

Memuat program perancangan, analisa-analisa dari seluruh konsep, prinsip, ataupun teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah atau dalam mengembangkan/menghasilkan rancangan produk yang diharapkan.

BAB IV : KESIMPULAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang disertai dengan daftar rujukan lampiran dari hasil perencanaan desain.

